

Keefektifan Media *Pop-Up Book* Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Hudi Rizkianto ✉, Universitas PGRI Madiun

Heny Kusuma Widyaningrum, Universitas PGRI Madiun

Lingga Nico Pradana, Universitas PGRI Madiun

✉ rizkihudi83@gmail.com

Abstract: This study was to determine the Effectiveness of *Pop-Up Book* Media on Thematic Learning Outcomes of Fifth Grade Students at SDN 03 Madiun Lor. This research was conducted at SDN 03 from April to June 2023. This research is included in a quantitative research with the Quasy Experimental method type with the Posttest control design research type. The population in this study were all fifth grade students at SDN 03 Madiun Lor. The sample used in this study was using the Quasy Experimental technique. The technique of collecting data on learning outcomes was using a test technique (posttest). Prerequisite test includes normality test and homogeneity test. The results of this study indicate that the learning model with *Pop-Up Book* media has an effect on thematic learning outcomes which show an average of 73.83 for the control class while for the Experiment class it has an average of 82.33 after using *Pop-Up Book* media. Then H_0 is rejected and H_a is accepted. Based on these calculations, it can be concluded that there is an influence of *Pop-Up Book* learning media on student learning outcomes.

Keywords: Pop-Up Book Media, Learning Outcomes, Thematic

Abstrak: Penelitian ini untuk mengetahui Keefektifan Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SDN 03 Madiun Lor. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 03 dari bulan April sampai bulan Juni tahun 2023. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif dengan jenis metode *Quay Eksperimental* dengan jenis penelitian *Posttest control design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 03 Madiun Lor. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Quasy Eksperimental* Teknik pengumpulan data hasil belajar menggunakan teknik tes (posttest). Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran dengan media *Pop-Up Book* berpengaruh terhadap hasil belajar tematik yang ditunjukkan rerata 73,83 untuk kelas kontrol sedangkan untuk kelas Eksperimen memiliki rerata 82,33 setelah menggunakan media *Pop-Up Book*. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci: Media *Pop-Up Book*, Hasil Belajar, Tematik



Copyright ©2023 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan amat krusial karena manusia dapat mengembangkan potensi yang ada didalamnya. Peningkatan kualitas pendidikan di peroleh dari proses belajar. Menurut Misdar dkk. (2017) Manusia tidak akan pernah berhasil tanpa melalui proses belajar, karena siswa menemukan pengetahuan dan pengalaman baru dalam belajar, dan setiap situasi belajar akan dihadapi sepenuhnya oleh siswa sebagai pembelajar individual yang utuh dengan proses belajar tersebut salah satu tujuan dari pembelajaran adalah agar terciptanya proses belajar yang bermakna agar tercapainya hasil belajar yang maksimal sesuai tujuan dari pendidikan. Hasil belajar yang maksimal tentunya tidak terlepas dari keterpaduan substansi pembelajaran yang ada di sekolah dasar dengan begitu maka pembelajaran akan memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Hal ini sependapat dengan Haji(2015) belajar tematik merupakan proses belajar yang dirancang dengan didasarkan pada suatu tema, berdasarkan pengertian proses belajar. Proses belajar ialah suatu aktivitas yang diadakan oleh murid untuk memperoleh pembelajaran dan wawasan yang terbaru. Melalui proses belajar siswa akan memiliki pengalaman yang bermakna. Dan hal itu ialah suatu tujuan pendidikan untuk tercapainya hasil pembelajaran yang maksimal.

Menurut Hidayah(2015) pembelajaran tematik merupakan proses belajar yang mengikutsertakan banyak substansi pembelajaran untuk memberi pembelajaran yang bermakna kepada siswa. Dalam pembelajaran berikut, pendidik juga mesti dapat menciptakan keragaman pelajaran lewat sebuah tema. Pembelajaran tematik memang mengharuskan pendidik untuk kreatif dalam menentukan dan melakukan pengembangan tema pelajaran. Tema yang ditentukan harus keluar dari lingkungan hidup peserta didik. Proses belajar tematik ialah proses belajar yang disusun sesuai dengan tema tertentu.

Setiana(2016) mengatakan bahwa dalam proses belajar tematik mempunyai kebebasan dalam implementasi kurikulum, serta memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk mengetahui dinamika dalam pendidikan, berdasarkan pengertian bisa diambil kesimpulan bahwasanya proses belajar tematik ialah sebuah aktivitas belajar dalam mengabungkan tema-tema pembelajaran, pembelajaran tematik juga memadukan tema-tema tertentu agar proses pembelajaran lebih hidup dan lebih aktif dengan begitu proses pembelajaran tematik juga akan mengasah kreativitas siswa pada saat proses pembelajaran.

Media pembelajaran tematik tentunya sangat bervariasi hal ini disampaikan oleh beberapa peneliti. Menurut Anisa(2018) proses mengembangkan media belajar tematik buku *Pop-Up* yang bertema cita-citaku kelas IV, dengan hasil mutu instrument ajar yang sudah dibuat ialah amat bagus. Menurut Mar'atusholihah dkk.(2019) proses mengembangkan media pembelajaran tematik ular tangga beragam tugas, dengan hasil studi bahwasanya media pembelajaran valid dimanfaatkan sebagai media belajar. Menurut Rahmi dkk. (2019) media belajar interaktif macromedia flash 8 pada materi tematik tema pengalamanku dengan hasil menunjukkan bahwa tidak semua perangkat pembelajaran dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, semua perangkat pembelajaran dapat membantu guru dalam pembelajaran. Menurut Ningsih dan Wardani(2021) proses mengembangkan software keliling nusantara sebagai media belajar tematik di sekolah dasar, dengan hasil pengembangan software sebagai sarana pengajaran tematik terbukti, layak dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Menurut Mukholifah dkk. (2020) melakukan pengembangan media belajar wayang karakter pada proses belajar tematik, dengan hasil pengembangan termasuk pada kriteria sangat baik.

Penilaian dengan hasil yang baik tentunya tidak terlepas dari media pendidikan yang menarik bagi siswa. Pada studi berikut, penulis menerapkan buku *Pop-Up*. Rahmawati(2014) mengatakan bahwa *Pop-Up* ialah buku dengan elemen yang mempunyai kesan timbul saat dibuka halamannya, *Pop-Up* memiliki representasi tampilan yang memiliki keindahan dan nyata. Menurut Umam dkk. (2019) buku *Pop-Up* ialah bahan ajar yang isinya berupa ilustrasi yang dapat diatur dan dipindahkan saat halaman dibuka,

menampilkan gambar-gambar menarik dan indah yang menimbulkan kesan luar biasa. Selain itu menurut Fitriani dkk. (2020) buku *Pop-Up* adalah buku dengan elemen tiga dimensi pada layar gambar yang menarik, yang memungkinkan visualisasi cerita lebih menarik dan menimbulkan kesan indah. Dibandingkan dengan buku teks pada umumnya, buku *Pop-Up* dapat menjadikan aktivitas membaca menjadi lebih menyenangkan dan bisa menambah hasil pembelajaran peserta didik.

Penggunaan media tentunya memiliki dampak pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut sependapat dengan Hasanah(2019) dampak yang diperoleh dengan mengaplikasikan buku *Pop-Up* bisa menjadikan murid semakin gemar dalam membaca dan belajar. Menurut Ulfa dan Nasryah(2020) tentang pengembangan buku *Pop-Up* bisa menambah motivasi pembelajaran murid dengan hasil buku *Pop-Up* telah efektif dan bisa menambah motivasi belajar siswa. Selain itu menurut Purnamasari dan Sutarna(2020) menyebutkan terdapat keefektifan media pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap penambahan keterampilan baca peserta didik sekolah dasar. Menurut Mulyati (2022) menyatakan keefektifan buku *Pop-Up* untuk menambah kemampuan mengidentifikasi komponen-komponen tubuh pada peserta didik yang mengalami tunagrahita ringan. Selain itu menurut Wardhany dkk. (2022) tentang pengembangan *Pop-Up Book* untuk kegiatan belajar dalam mengidentifikasi komponen tubuh binatang untuk anak autisme dengan hasil sangat baik.

Tujuan studi berikut ialah untuk mengetahui seberapa efektif pemanfaatan buku *Pop-Up* pada kegiatan pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sekolah dasar. Seperti yang dijelaskan Febrianto(2014) buku *Pop-Up* dalam studi berikut memiliki tujuan dalam menambah kualitas pembelajaran terutama dalam menambah hasil belajar siswa. Melalui penerapan buku *Pop-Up* tentunya juga akan memberikan pengalaman belajar langsung kepada siswa dengan pembelajaran yang menyenangkan dengan begitu diharapkan bisa menambah hasil pembelajaran peserta didik.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 03 Madiun Lor Kecamatan Madiun Kota Madiun tahun ajaran 2023/2024. Dalam hal ini waktu yang digunakan dalam peneliti adalah bulan mulai april sampai bulan juni 2023 dengan objek penelitian adalah siswa kelas V SDN 03 Madiun Lor. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif Menurut Sugiyono(2019) merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang memiliki metode ilmiah secara terukur, rasional dan, sistematis yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan pada populasi atau sampel tertentu. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena pada pendekatan kuantitatif mengambil data berdasarkan kejadian yang di dapatkan pada saat dilapangan. Oleh sebab itu pendekatan kuantitatif sudah sesuai untuk digunakan untuk meneliti tentang media *Pop-Up Book* apakah efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Peneliti ini menyatakan bahwa jenis penelitian menggunakan metode penelitian Eksperimen. Menurut Sugiyono(2019) Eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkontrol. Jenis desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasy Eksperimental*. Adapun jenis desain yang diambil oleh peneliti ini adalah *Posttest Control Design*, karena peneliti hanya menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Desain penelitian dapat dilihat dibawah ini

HASIL PENELITIAN

Data yang diambil dari posttest yang dilakukan peneliti yang sudah dibagikan kepada siswa berupa soal pilihan ganda yang telah melalui hasil uji Ahli materi. Sehingga soal tersebut sudah layak untuk diujikan kepada siswa. Dari analisis deskripsi menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan media *Pop-Up Book* lebih baik dibandingkan hanya menggunakan metode pendekatan saintifik. Dari hasil uji tersebut dituangkan dalam tabel.

Tabel 1. Data Hasil Belajar Menggunakan Media *Pop-Up Book*

Statistik	Deskripsi Kontrol
Median	
Kontrol	75
Eksperimen	82,5
Modus	
Kontrol	85
Eksperimen	80
Varian	
Kontrol	99,45
Eksperimen	52,99
Standar Deviasi	
Kontrol	9,97
Eksperimen	7,8

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh media *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 03 Madiun Lor. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh dari interaksi guru dan siswa.

Uji Prasyarat

Uji Normalitas Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui data penelitian memiliki sebaran data yang normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *one liliefors*. Hasil perhitungan uji normalitas pada ilai posttest hasil belajar siswa diketahui bahwa tes hasil belajar siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal, dibuktikan dengan $p\text{-value} \geq 0,05$. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Data Uji normalitas kelas kontrol dan eksperimen

Data Nilai	N	p-value	Taraf Signifikan	Keputusan Uji
[Pos-test] Kelas Kontrol	30	194	0,05	H_0 Diterima
[Post-test] Kelas Eksperimen	30	120	0,05	H_0 Diterima

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan mengetahui sama atau tidaknya variansi-variansi dari sejumlah populasi. Peneliti menguji homogenitas V C SDN 03 Madiun Lor (Kelas Eksperimen) dan V A (Kelas Kontrol). Hasil uji homogenitas menunjukkan p-value $\geq 0,05$ yang berarti sampel dari variansi populasi homogen. Berdasarkan hasil homogenitas yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Hasil data Uji homogenitas

Data nilai	p-value	Taraf signifikan	Keputusan uji
[Post-test] Kelas Eksperimen vs Kelas Kontrol	0,084	0,05	H_0 Diterima

Hasil Belajar Sebelum Menggunakan Media *Pop-Up Book*

Hasil belajar siswa sebelum menggunakan media *Pop-Up Book* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki tingkat kemampuan hasil belajar yang sama, hal ini dibuktikan dengan hasil uji yang menunjukkan p-value 0,05. Sehingga dapat diketahui kemampuan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media *Pop-Up Book*. Sebelum pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan hasil belajar yang sama. Sehingga hal tersebut tidak ada perubahan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dari hasil uji tersebut dituangkan dalam tabel.

Tabel 4. Hasil data sebelum menggunakan *Pop-Up Book*.

Data nilai	p-value	Taraf signifikan	Keputusan uji
[Post-test] Kelas Eksperimen vs Kelas Kontrol	0,226	0,05	H_0 Diterima

Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Media *Pop-Up Book*

Hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran *Pop-Up Book* mengalami peningkatan yang signifikan antara kemampuan Hasil Belajar yang menggunakan media *Pop-Up Book* dan pembelajaran tanpa menggunakan media. Pembelajaran dengan menggunakan media *Pop-Up Book* memiliki rerata nilai yang lebih tinggi dari pada tanpa menggunakan media. Hasil uji hipotesis didapatkan p-value $< 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemampuan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *Pop-Up Book* tidak sama dengan tanpa menggunakan Media *Pop-Up*. Jadi keputusan uji hipotesis pada penelitian dapat diketahui bahwa media *Pop-Up Book* lebih efektif dari pada tanpa menggunakan Media. Ditinjau dari hasil belajar SDN 03 Madiun Lor Kota Madiun. Berdasarkan hasil analisis kemampuan hasil belajar dapat dituangkan dalam tabel.

Tabel 5. Data hasil belajar setelah menggunakan *Pop-Up Book*

Data nilai	p-value	Taraf signifikan	Keputusan uji
[Post-test] Kelas Eksperimen vs kelas kontrol	0,001	0,05	H_0 Ditolak

PEMBAHASAN

Pembelajaran tentunya tidak terlepas dari model belajar yang dimanfaatkan supaya kegiatan belajar dapat berlangsung dengan baik. Permatasari(2014) menjelaskan bahwasanya model scientific ialah model keilmuan yang sistematis dan *logic*. Proses ini dimulai dengan siswa mengajukan pertanyaan, setelah mereka melihat dan mendengar sesuatu. Kemudian ketika guru menjawab atau menyampaikan pertanyaan siswa, pertanyaan tersebut akan dikaitkan dengan materi yang diajarkan. Setelah itu, siswa diajak menyelesaikan masalah dengan bekerja sama dalam kelompok, seperti berbicara satu sama lain, atau dengan cara lain, yang harus dilakukan secara merata. Menurut Yanti dkk. (2019) Pendekatan saintifik adalah model belajar dengan menerapkan proses belajar secara direct dengan begitu siswa terlihat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran tentunya tidak terlepas dari media pembelajaran yang digunakan media tentunya sangat memiliki pengaruh pada saat kegiatan pembelajaran hal itu sebagaimana dijelaskan oleh Ekayani(2017) Media pembelajaran siswa, perasaan, perhatian, dan keterampilan siswa atau kemampuan untuk memperlancar belajar. Sedangkan menurut Tafonao (2018) media pembelajaran adalah alat untuk melatih keterampilan atau kemampuan siswa untuk mendorong proses belajar. Selain itu menurut Adam dkk. (2015) Media belajar ialah suatu hal dalam proses pembelajaran, baik yang bersifat fisik ataupun teknikal, yang bisa menunjang pendidik dalam memudahkan pemaparan substansi pembelajaran pada peserta didik, sehingga mempermudah tercapainya visi belajar yang telah ditetapkan.

Pembelajaran sangat lekat dengan pencapaian dari hasil belajar peserta didik. Menurut Magdalena dkk. (2020) hasil pembelajaran ialah hasil hubungan pembelajaran dengan pengajaran, aktivitas belajar disudahi dengan kegiatan mengoreksi aktivitas pembelajaran. Menurut Kasyadi dkk. (2018) hasil belajar adalah munculnya perubahan perilaku secara keseluruhan. Menurut Ariyanto (2016) hasil belajar adalah tujuan Pendidikan yang tercapai sesudah mengikuti aktivitas pembelajaran. Menurut Nurrita(2018) hasil belajar merupakan ketercapaian prestasi dari suatu aktivitas pembelajaran yang didapat oleh perseorangan yang aktif berinteraksi dengan lingkungan. Nabillah dan Abadi (2019) menyatakan hasil belajar berhubungan dengan kegiatan belajar. Hasil belajar terdiri dari semua ranah psikologis. Ini terjadi sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa atau sebagai pengaruh di ruang kelas sekolah. Dari definisi hasil pembelajaran bisa diambil kesimpulan bahwasanya hasil pembelajaran merupakan sebuah capaian yang didapatkan peserta didik. Dalam proses mendapatkan hasil belajar yang baik tentunya siswa tidak terlepas dari kegiatan belajar. Melalui kegiatan belajar, siswa akan mendapatkan pengalaman baru hal tersebut tentunya berpengaruh.

SIMPULAN

Hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian serta rumusan masalah diketahui bahwa media pembelajaran *Pop-Up Book* lebih efektif dari pada tanpa menggunakan media *Pop-Up Book*. Siswa yang menggunakan media pembelajaran *Pop-Up Book* mengalami peningkatan kemampuan hasil belajar. Hasil tes siswa pada pembelajaran tematik kelas V berbantuan media pembelajaran *Pop-Up Book* memiliki rerata yang sangat baik dibandingkan tanpa menggunakan media *Pop-Up Book*. Sehingga dapat disimpulkan Hasil belajar siswa berbantuan media pembelajaran *Pop-Up Book* lebih efektif dari pada tanpa menggunakan media *PopUp Book*. Adapun saran Bagi Guru dengan adanya penelitian ini, hasil penelitian dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam meingkatkan kreativitas dalam proses mengajar. Serta saran bagi Peneliti Lain Sebagai kekayaan pengalaman dan masukan bagi peneliti lain, sebaiknya jika menerapkan media *Pop-Up Book*, Sebagai media refrensi dalam meningkatkan hasil

belajar siswa, Sebagai acuan untuk peneliti lain agar dapat mengembangkan media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anisa, N. N. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Pop Up Book Tema Cita-Citaku Kelas Iv Sekolah Dasar*.
2. Febrianto, M. F. M. (2014). *Jurnal Pendidikan Seni Rupa, Volume 2 Nomor 3 Tahun 2014, 146-153. 2*.
3. Fitriani, D., Fauzy, T., & Jaya, M. (2020). Pengaruh Media Pop Up Book Berbasis Cerita Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Di Paud Al-Huda Palembang Tahun 2019. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2(1)*, 15–26. <https://doi.org/10.31851/pernik.v2i2.4177>
4. Haji, S. (2015). *Pembelajaran Tematik Yang Ideal di Sd/Mi*.
5. Hasanah, U. (2019). *Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Tahun, 2019 M/ 1440 H*.
6. Hidayah, N. (2015). *Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar. 2*.
7. Mar'atusholihah, H., Priyanto, W., & Damayani, A. T. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Ular Tangga Berbagai Pekerjaan. 7(3)*.
8. Misdar, M., Idi, A., Isnaini, M., Mardeli, M., Zulhijra, Z., & Syarnubi, S. (2017). Proses Pembelajaran Di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fitk Uin Raden Fatah Palembang. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 3(1)*, 52. <https://doi.org/10.19109/Tadrib.v3i1.1382>
9. Mukholifah, M., Tisngati, U., & Ardhyantama, V. (2020). Mengembangkan Media Pembelajaran Wayang Karakter Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Inovasi Penelitian, 1(4)*, 673–682. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i4.152>
10. Mulyati, A. (2022). *Efektivitas Media Pop Up Book. 4(2)*.
11. Ningsih, R. A. P., & Wardani, N. S. (2021). Pengembangan Aplikasi Keliling Nusantara sebagai Media Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 5(4)*, 2278–2283. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1141>
12. Purnamasari, D., & Sutarna, N. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Pop Up Book Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Lensa Pendas, 5(2)*, 28–34. <https://doi.org/10.33222/jlp.v5i2.1639>
13. Rahmawati, N. (2014). *Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Putera Harapan Surabaya*.
14. Rahmi, M. S. M., Budiman, M. A., & Widyaningrum, A. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Macromedia Flash 8 pada Pembelajaran Tematik Tema Pengalamanku. *International Journal of Elementary Education, 3(2)*.
15. Setiana, N. (2016). *Pengaruh Implementasi Pendekatan Tematik Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Dan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*.
16. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan. Bandung: Alfabeta*.
17. Ulfa, M. S., & Nasryah, C. E. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Pop – Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan, 1(1)*, 10–16. <https://doi.org/10.51276/edu.v1i1.44>
18. Umam, N. K., Bakhtiar, A. M., & Iskandar, H. (2019). Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar, 1(02)*, 1. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.857>
19. Wardhany, A. P., Erlani, L., & Nara, H. (2022). Pengembangan Pop Up Book untuk Pembelajaran IPA dalam Mengenalkan Bagian Tubuh Hewan Bagi Anak Autisme. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 7(2)*, 317–323. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.396>